

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris* dan *sistematis*.<sup>40</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta). hlm 2

<sup>41</sup> Suharsmi Arikunto, (2013) *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 3

<sup>42</sup> Ibrahim, (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV). hlm.59

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah analisis strategi penanganan agency problem dalam pembiayaan mudharabah.

## **B. Sumber Data**

Menurut Moleong yang dikutip oleh Suharsimi, sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati samapai detailnya agar dapat ditangkap makna yang disertai dokumen atau benda lainnya.<sup>43</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel dan juga data hasil wawancara peneliti dan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada manajer di lembaga BMT Sahabat Mangkubumi Tasikmalaya yaitu Bapak Drs Asep Suhendar.<sup>44</sup>

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, buku-buku

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>44</sup> Eko Putro Widoyoko, (2012) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

sebagai teori, majalah dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan data tulis diantaranya adalah data yang berkaitan RAT pembiayaan Mudharabah BMT Sahabat Mangkubumi Tasikmalaya.<sup>45</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sogiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. <sup>46</sup> pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian mengharuskan seorang peneliti untuk mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukan.<sup>47</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah inggris observation yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati. Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai tingkat makna.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 137

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hlm. 224

<sup>47</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 79

Metode obsevasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung apa yang terjadi dilapangan bagaimana Analisis Strategi Penanganan Agecny Problem pada Pembiayaan Mudharabah di BMT Sahabat.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dari ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>48</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Esterbeg<sup>49</sup> mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terskturtur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>50</sup>

### a. Wawancara terstruktur ( *Structured Interview* )

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karna itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini

---

<sup>48</sup> Sugyiono, *Metode Penelitian.*, hlm. 231

<sup>49</sup> Esterbeg, Kristin G; (2002) *Qualitative Methods in Social Research*, Mc Graw Hill, New York

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 223-224

pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara semiterstruktur ( *Semistruktur Interview* )

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan kepada Ir. Asep Suhendar sebagai Manager, Apan Ependi, SEI sebagai Marketing dan Ibu Rositawati (Nasabah) Ibu Rumah Tangga.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.<sup>51</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data baik catatan, foto maupun rekaman video yang didapat dari lapangan dan juga meneliti catatan-catetan penting yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hlm. 174

#### D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>52</sup> Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti itu sendiri

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang sebagai alat utama penelitian (*key instrument*). Artinya bahwa, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidak nya penelitian. Penelitianlah yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan<sup>53</sup>.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara. Pada penelitian kualitatif, pedoman wawancara hanya berisi garis materi yang hendak diwawancarai atau lebih jelasnya, hanya berisi poin-poin penting dari fokus dan aspek fokus yang perlu ditanyakan dalam wawancara.<sup>54</sup> Karena penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.

---

<sup>52</sup> Wiratna Sujarweji, *Metode Penelitian...*, hlm. 76.

<sup>53</sup> Sugiyono, *metode penelitian...*, hlm. 134

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 135-136.

### 3. Buku catatan

Fungsi buku catatan dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil wawancara dan hasil dari penelitian informasi agar bisa dibaca dan ditelaah kembali oleh peneliti ketika peneliti lupa.

### 4. Alat rekam dan kamera

Fungsi alat rekam dan kamera yaitu sebagai pelengkap bentuk riset yang ada dilapangan.

## **E. Uji Kreadibilitas Data**

Berdasarkan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) pemeriksaan keabsahan data penelitian dapat menggunakan.<sup>55</sup>

### 1. Triangulasi

Teknik / metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda, yang digunakan dalam penelitian. Seperti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan hasil observasi.<sup>56</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan kualitatif Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm 121

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm 125

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data, yaitu.<sup>57</sup>

#### 1. Data Redukasi ( Redukasi Data)

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam redaksi data peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data tentang permasalahan terhadap nasabah dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian. Peneliti akan memilih data yang ada hubungannya dengan masalah dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Data didapat setelah selesai melakukan wawancara, mengetahui kondisi lapangan, data tersebut dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchar, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode penelitian.*, hlm 246-253

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori permasalahan dengan data yang didapat di lapangan, sehingga ditarik kesimpulan apakah kondisi lapangan sesuai dengan teori permasalahan yang ada atau tidak.

## **G. Tempat Dan Waktu pelaksanaan**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT Sahabat Mangkubumi Tasikmalaya yang beralamat Andalusia Garden A2 Jalan. AH Nasution, Mangkubumi kota Tasikmalaya

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan November 2019 sampai dengan April 2020 untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

